SKRIPSI

EFEKTIVITAS MEDIA KOMIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI SDN 2 BONTO - BONTO

WANDA LESTARI

920862060089

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

EFEKTIVITAS MEDIA KOMIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI SDN 2 BONTO - BONTO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

WANDA LESTARI

920862060089

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
ANDI MATAPPA
2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

LEMBAR PENGESAHAN

Judul :EFEKTIVITAS MEDIA KOMIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN LITERASI SISWA KELAS IV DI SDN 26 TAMANROJA

Atas Nama Saudari:

Nama : WANDA LESTARI

NIM : 920862060089

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/di teliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk diseminarkan.

Pangkajene, 06 Januari 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
A. ZAM IMMAWAN ALAM. SH., MH.	NURHIDAYATULLAH D., S.PD., M.PD

Disetujui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM. SH., MH.	FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana.

Disahkan Oleh :

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A.ZAM IMMAWAN ALAM,SH.,MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut :

Ketua : A. Aztri Fithrayani Alam, S H., S.Pd., M.H (.....)

Sekretaris : Nurhidayatullah, D, S.Pd., M.Pd (.....)

Penguji : 1. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd (.....)

2. Ahmad Yusuf, S.Pd., M.Pd (.....)

Pembimbing : 1. : A. Aztri Fithrayani Alam, S.H., S.Pd., M.H (.....)

2. Nurhidayatullah, D, S.Pd., M.Pd (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

PERNYATAAN YANG MEMBUAT SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wanda Lestari

NIM : 920862060089

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Efektivitas Media Komik Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada kelas IV di SDN 2 Bonto-bonto.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 2024

Yang membuat pernyataan

WANDA LESTARI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

MOTTO

“ Setetes keringat orang tuaku keluar, ada seribu langkahku untuk menuju kesuksesan **”**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan secara khusus kepada orang tua saya. Bapak Abdul Rasyid Dg. Leo dan Ibunda hawang yang selalu melangitkan doa-doa baik kepada saya, memotivasi dan memberikan dukungan hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini. Tolong hidup lebih lama di dunia ini, dan izinkan saya untuk mengabdi dan membalas segala pengorbanan yang kalian lakukan selama ini. Terima kasih karena sudah mendidik saya dengan penuh kasih sayang dari kecil hingga saat ini, doa dan keikhlasan dari kalian yang telah mengantarkan saya untuk mewujudkan segala cita-cita saya. Dan yang teristimewa kepada suami saya Bapak Mahrus, yang selalu mensupport saya dalam proses pembuatan skripsi.

Pencapaian karya ini adalah bentuk persembahan istimewa saya untuk kedua orang tua, suami, keluarga serta sahabat-sahabat saya yang selalu menemani dan membantu saya dalam pembuatan skripsi saya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

ABSTRAK

WANDA LESTARI, 2024. Efektivitas Media Komik Sebagai Upaya Peningkatan Hasil belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 2 BONTO-BONTO. Skripsi dibimbing oleh A. Zam Immawan Alam dan Nurhidayatullah, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan litrasi membaca siswa kelas IV SD Negeri 2 Bonto – Bonto. Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana cara meningkatkan lierasi membaca siswa melalui media komik kelas IV SD Negeri 2 Bonto – Bonto dalam menyelesaikan soal literasi media komik.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian PTK. Calon subjek penelitian terdiri dari 9 subjek yang merupakan siswa kelas IV SD Negeri 2 Bonto – Bonto yang diberikan tes literasi. pengumpulan data dengan menggunakan instrumen observasi, instrumen lembar tes peningkatan literasi, dan angket yang terdiri dari 4 tahap yaitu; perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan literasi siswa kelas IV SD Negeri 2 Bonto – Bonto mengalami peningkatan setelah diberikan soal tes peningkatan literasi membaca dengan menggunakan media komik dengan presentase yang berada pada kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan ketuntasan tes literasi membaca siswa disetiap siklusnya. Pada siklus I sebanyak 5 orang tuntas dan 4 siswa berada pada kategori belum tuntas dengan nilai rata-rata 58% . sedangkan pada siklus II dari 9 orang siswa ada 1 siswa yang dalam kategori belum tuntas dengan nilai rata-rata 80%

Kata kunci: peningkatan hasil belajar, Soal Media Komik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, segala puji hanya milik Allah, Rabb semesta alam, penulis panjatkan ke hadirat-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, karunia dan kekuatan sehingga Proposal Penelitian ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa Pangkep.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad Sallalahu ‘Alaihi Wasallam sebagai uswah dalam menjalankan aktivitas keseharian di atas permukaan bumi ini, juga kepada keluarga beliau, para sahabatnya, dan orang-orang mukmin sebagai perantra kebenaran. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Proposal Penelitian ini terwujud berkat bantuan dari berbagai puhak. Oleh karena itu, sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu bu Hj. Zaorah Sapan, S.Pd selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa
2. Bapak A. Zam Immawan Alam, SH., MH selaku Ketua STKIP Andi Matappa;
3. Ibu Firdha Razak, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah membantu dalam proses perkuliahan;
4. Bapak Zam Immawan Alam. SH., MH. dan Ibu Nurhidayatullah D., S.Pd., M.Pd. Masing-masing sebagai pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang begitu sabar dan tulus meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran dan arahan serta ilmu pengetahuan yang begitu banyak kepada penulis selama penyusunan proposal penelitian ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

5. Seluruh Bapak, Ibu Dosen dan Staf Tata Usaha STKIP Andi Matappa, yang telah mendidik, membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama di bangku perkuliahan;
6. Para sahabat dan teman terdekat yang selalu menemani baik selama perkuliahan maupun selama penyusunan skripsi penelitian ini.

Teristimewa penulis ucapkan terima kasih dan penghormatan Kepada Ayahanda Abdul Rasyid Dg. Leo dan Ibunda hawang, yang telah dengan sabar membesarkan putrinya, yang selalu melangitkan doa-doa baik demi studi penulis. Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subhanahu Wata'ala.

Serta kepada yang teristimewa suami penulis bernama Bapak Mahrus, yang selalu mensupport dan menemani penulis dalam proses pembuatan skripsi serta telah memberikan cinta dan kasih yang begitu tulus dalam setiap langkah penulis.

Penulis menyadari skripsi penelitian ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan proposal penelitian ini. Akhir kata semoga skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Pangkajene, 26 September 2024

Penulis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....

LEMBAR PENGESAHAN.....i

DAFTAR ISI..... ii

DAFTAR TABEL.....iv

DAFTAR GAMBAR.....v

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah.....

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah.....

C. Tujuan Penelitian.....

D. Manfaat Penelitian.....

BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN.....

A. Kajian Teori.....

1. Media Komik .....

2. Literasi Siswa.....

B. Kerangka Pikir.....

C. Hipotesis Tindakan.....

BAB III METODE PENELITIAN.....

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....

B. Defenisi Operasional.....

C. Subjek Penelitian.....

D. Lokasi dan Waktu Penelitian.....

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

E. Prosedur dan Desain Peneltian.....

F. Instrumen Penelitian.....

G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....

H. Teknik Analisis Data.....

I. Indicator Keberhasilan.....

BAB IV PEMBAHASAN.....

A. Hasil Penelitian.....

B. Pembahasan.....

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....

A. KESIMPULAN.....

B. Saran.....

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN.....

RIWAYAT HIDUP.....

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Nama	Halaman
1.	Kerangka Pikir	27
2.	Siklus Penelitian	33

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.1	indikator keberhasilan	27
4.1	Daftar nama pelaksanaan Tindakan pembelajaran	44
4.2	Data tes peningkatan literasi membaca siswa siklus I	46
4.3	Data tes peningkatan literasi membaca siswa	46
4.4	Lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran siklus I	47
4.5	Lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I	48
4.5	Lembar angket aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I	48
4.6	Data tes peningkatan literasi membaca siswa siklus II	52
4.7	Data tes peningkatan nliterasi membaca siswa	52
4.8	Perbandingan tes peningktan literasi membaca siswa siklus I dan II	53
4.9	Lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran siklus II	54
4.10	Perbandingan observasi aktivitas guru dalam pembelajaran Siklus I dan II	54
4.11	Lembar angket aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus II	55

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara Indonesia. Hal ini diatur dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi " setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan". Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar murid secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, bangsa dan negara tentang Sistem Pendidikan Nasional (Simarmata, 2017). Hal ini sejalan dengan pendapat Marhadi (2014) bahwa Pendidikan adalah sarana penting untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menjamin kelangsungan Pembangunan suatu bangsa.

Upaya dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, perlu pengajaran sejak dini yang dimulai dengan Pendidikan formal yaitu Sekolah Dasar. Hal ini tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 11 bahwa "Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, Pendidikan menengah dan Pendidikan tinggi". Oleh karena itu, melalui Pendidikan yang dimulai dengan Pendidikan dasar diharapkan mampu tercapainya suatu tujuan Pendidikan dengan meningkatkan penguasaan ilmu dasar bagi siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

Adanya pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar dalam kurikulum 2013 pada hakikatnya bertujuan menjadi sarana dalam mengembangkan keterampilan berbahasa dan menalar dengan menjadikan bahasa menjadi ilmu pengetahuan serta pembelajaran yang berbasis pada teks (Pinasti, 2018). Bahasa memegang peranan penting dalam mengembangkan potensi manusia dalam berbagai bidang kehidupan sebab bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sarana yang tepat untuk mengungkapkan manusia. Melalui Bahasa kita bisa berkomunikasi dengan orang lain berbagai macam gagasan serta dapat mengekspresikan pikiran dan perasaan orang lain. Disamping itu, bahasa juga merupakan media untuk menyampaikan berbagai informasi serta penyebarluasan ilmu pengetahuan. Peranan bahasa yang sedemikian penting menuntut adanya upaya-upaya untuk lebih. Keterampilan berbahasa memuat 4 keterampilan dasar yaitu membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Salah satu aspek penting dalam keterampilan berbahasa tersebut adalah keterampilan membaca. Hal ini karena membaca merupakan kemampuan dasar yang diperlukan di dalam semua mata pelajaran di sekolah dasar.

Membaca merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk mengetahui isi bacaan dan menambah pengetahuan serta wawasan seseorang. Menurut (Pourhosein Gilakjani & Sabouri, 2016) tujuan utama membaca adalah untuk mendapatkan informasi rinci maupun pesan dari sebuah teks yang dimaksudkan penulis untuk diterima oleh pembaca. Menurut (Isfihananti, 2016) bahwa seseorang dapat dikatakan memahami isi bacaan dengan baik

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

apabila seseorang tersebut memiliki kemampuan dalam memaknai ungkapan yang digunakan penulis, kemampuan mengetahui informasi secara tersurat dan tersirat serta kemampuan dalam menyimpulkan isi bacaan (Lestari et al., 2022).

Namun, pada kenyataannya kemampuan membaca anak Indonesia sampai saat ini masih mengalami berbagai isu permasalahan. Hal ini dapat dilihat dari hasil *Programme for Internasional Student Assesment* (PISA) untuk Indonesia pada tahun 2018 pada kemampuan membaca Indonesia berada pada peringkat 72 dari 77 negara yang diservey dengan skor 371, dimana Indonesia berada pada sepuluh negara terendah. Selain itu, survei (Rahman, Wibawa, S., Nirmala, S.D., & Sakti, 2018) bahwa kemampuan menyimak hasil bacaan, menerjemahkan isi, dan bernalar siswa masih berada pada level rendah yakni sebesar 75% tingkat pemahaman literasi pada tahap faktual literatur. Sejalan dengan hal tersebut, Handhika (2012) mengungkapkan bahwa di dalam keterampilan membaca pemahaman seseorang harus mampu menganalisis, mengevaluasi, serta memberikan keterkaitan dengan pengetahuan yang sebelumnya telah diketahui. Oleh karenanya, membaca pemahaman tidak hanya mengetahui isi dan maksud bacaan melainkan kemampuan yang lebih kompleks.

Dari permasalahan tersebut, diperlukan media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca. Menurut Dian Maya Sari (2013) Media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke siswa secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Maka dari itu media pembelajaran digunakan sebagai sarana dalam pembelajaran di sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan Pendidikan, efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, dengan keaktifan siswa perlu rancangan sebuah media yang menarik untuk meningkatkan keefektifan siswa dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran sangat banyak macamnya salah satunya adalah media pembelajaran komik. Menurut Kustandi dan Darmawan (2020) komik merupakan media penyampaian cerita dengan gambar, atau komik juga berarti cerita bergambar yang berfungsi untuk menguraikan cerita dan adanya balon kata dalam setiap gambar dibeberapa fanel. Menurut Sudjana dan Rivais (dalam Saputro, 2015) media komik mampu menciptakan minat baca siswa saat proses pembelajaran. Komik yang digunakan lebih baik dipadukan dengan metode belajar yang sudah disiapkan sehingga penggunaan media komik dalam proses belajar akan lebih efektif. Dengan kata lain komik sangat berperan penting dalam penyajian materi yang belum tergambar ke dalam contoh yang lebih nyata dan konkrit dikehidupan sehari-hari dan memiliki nilai-nilai karakter. Oleh karena itu, media komik yang akan dirancang oleh peneliti berisi materi-materi yang sudah dipersingkat dan diperjelas dalam setiap halamannya atau fanel. Seperti yang sudah dilakukan Fahyunisdan Fauzi (2017) penggunaan komik akidah akhlak di SD Muhamadiyah I Sidoarjo dapat meningkatkan minat baca siswa dan memotivasi siswa untuk gemar membaca.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan kreatif mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui proses pembelajaran. Kemampuan membaca yang meningkat akan mempengaruhi kemampuan siswa dari segi berbicara dan menggunakan Bahasa yang tepat dalam kehidupan sehari-hari, terlebih lagi ketika siswa berkomunikasi di lingkungan sekolah ataupun lingkungan keluarga.

Berdasarkan hasil dari obsevasi awal pada siswa kelas IV tanggal 12 Oktober 2023 di SDN 2 Bonto - Bonto yang di lakukan dengan cara mewawancarai guru kelas IV. Dari hasil wawancara guru kelas IV ditemukan permasalahan tentang rendahnya literasi membaca pada siswa dalam proses pembelajaran sehingga sebagian siswa tidak mampu memahami materi pelajaran yang diberikan guru kepada siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan mengangkat judul **"Efektivitas Media Komik Sebagai Upaya peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN 2 Bonto - Bonto".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan rumusan masalah penelitian ini, yaitu *"Apakah Media Komik efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN 2 Bonto - Bonto?"*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah "*Untuk mengetahui Media Komik efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN 2 Bonto – Bonto"*

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

   Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama pada penerapan media komik dalam pembelajaran literasi siswa kelas IV yang dapat meningkatkan proses pembelajaran dan kemampuan hasil belajar siswa.

2. Manfaat praktis

   a. Bagi siswa, diharapkan mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa dengan menggunakan media komik.

   b. Bagi guru, peneliti ini diharapkan dapat membuka wawasan guru akan keberagaman media pembelajaran yang dapat dipilih dan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

   c. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi pihak sekolah dalam usaha untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA FIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1) Media Komik

a. Pengertian Media Komik

Media dalam prespektif pendidikan merupakan instrumen yang sangat strategis dalam ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab keberadaannya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik. *Association for Education and Communication Technology* (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Education Association* (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke siswa secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Sedangkan Media pembelajaran adalah Menurut Oemar Hamalik adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Menurut Suprapto dkk, menyatakan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat pembantu secara efektif yang dapat digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Media Komik merupakan pesan-pesan komunikasi yang dibungkus dalam wujud cerita sehingga tampil sebagai suatu cerita yang ringan (Nurgiantoro, 2017: 410). Namun menurut Azhar Arsyad (2013: 78) komik sesungguhnya lebih dari sekedar cerita bergambar yang ringan dan menghibur. Komik adalah suatu bentuk media komunikasi visual yang mempunyai kekuatan untuk menyampaikan informasi secara popular dan mudah dimengerti. Oleh karena itu selain sebagai media hiburan, komik juga sudah banyak digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.

Jadi media pembelajaran komik adalah alat bantu guru dalam melakukan proses pembelajaran berlangsung dengan konten gambargambar yang menarik dan dialog cerita di dalam gambar tersebut mengenai materi supaya peserta didik mudah mengerti dan memahami materi dengan cepat.

b. Karakteristik Media Komik

Komik memiliki beberapa karakteristik, di antaranya (Sudjana & Rivai, 2013):

1) Komik biasanya terdiri dari berbagai situasi cerita yang bersambung;

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

2) Bersifat menghibur;
3) Apabila komik memiliki perwatakan lain, biasanya dikenal agar kekuatan komik dapat dihayati;
4) Komik memusatkan perhatian di lingkungan sekitar rakyat;
5) Pembaca dapat dengan segera mengidentifikasi dirinya melalui perasaan serta tindakan dari perwatakan tokoh utama karena cerita pada komik mengenai diri pribadi;
6) Cerita dalam komik ringkas dan menarik perhatian;
7) Komik biasanya dilengkapi aksi;
8) Pembuatannya lebih hidup dengan pemakaian warna utama secara bebas.

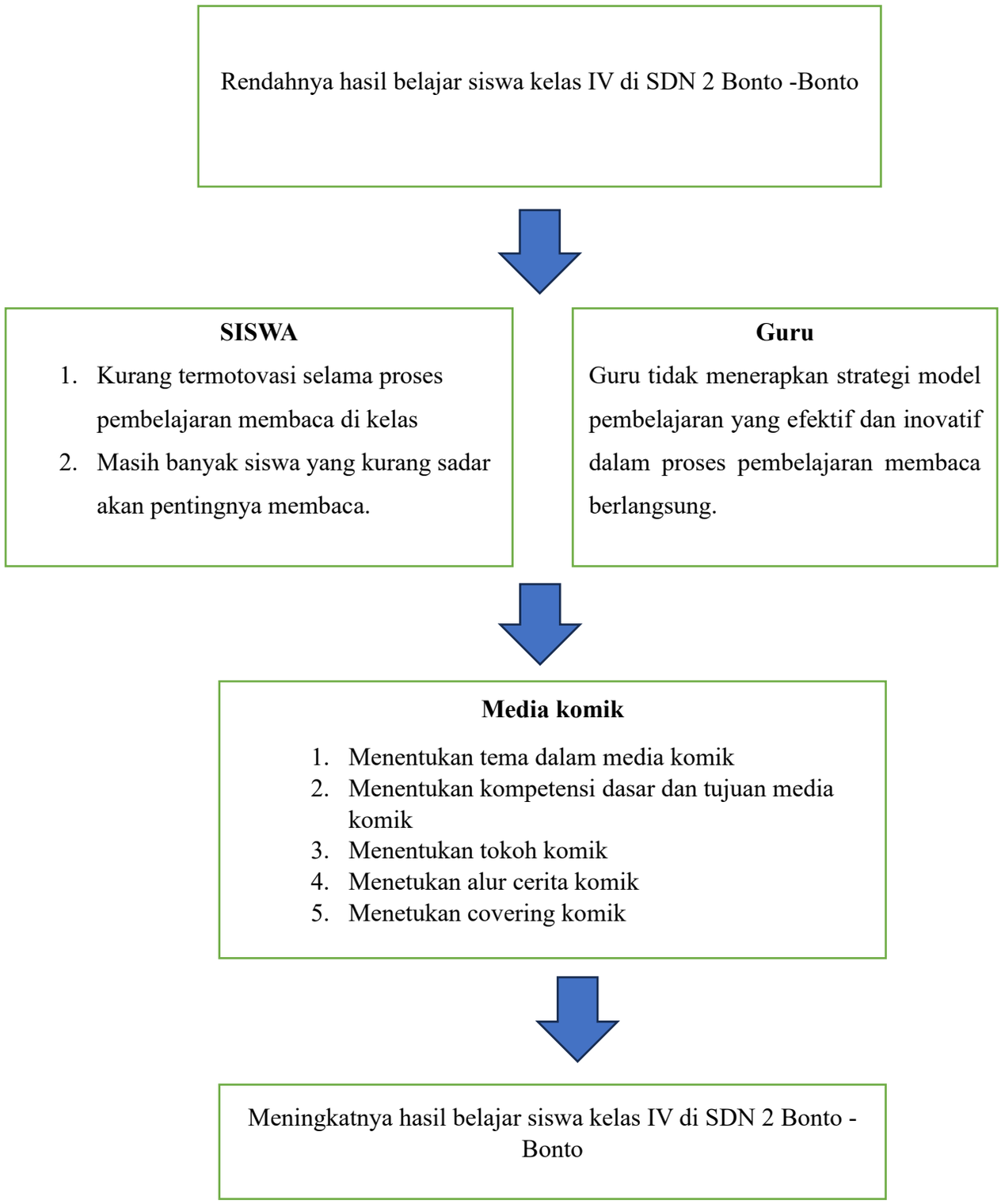
c. Fungsi Media Komik

Komik memiliki fungsi awal sebagai media hiburan, namun dapat diramu menjadi bahan bacaan yang edukatif, yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi suatu pelajaran. Seperti dinyatakan oleh Mayer (Nursholihat, dkk. 2017: 217) bahwa "Illustration can affect the cognitive processing of the reader". Komik merupakan media gambar bercerita yang memungkinkan peserta didik lebih terbantu dalam proses memahami materi.

Sedangkan menurut Sudjana, N. & Rivai, A. fungsi media komik pada dasarnya membantu mendorong para siswa dan dapat membangkitkan minatnyab dalam membaca, serta membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berbahasa, kegiatan seni dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

B. Kerangka Pikir



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Nasution (Kurniawan, 2021) Hipotesis adalah dugaan tentang apa yang kita amati dalam upaya untuk memahaminya.

Tindakan dalam kerangka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, yaitu: Dengan penerapan efektivitas pembelajaran Media Komik sebagai upaya peningkatan hasil belajar kelas IV di SDN 2 Bonto – Bonto.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif, karena deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan pada subyek objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Metode penelitian ini menggunakan teknik analisis mendalam, yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang di lakukan oleh seorang guru di dalam kelasnya melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga sehingga hasil belajar siswa tersebut menjadi meningkat. Artinya bahwa pada penelitian ini guru memiliki peran yang penting dari merancang suatu strategi pemebelajaran sampai pada menemukan hasil yang maksimal sesuai prosedur yang menjadi patokan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini memuat beberapa siklus sampai pada batas indikator keberhasilan, setiap siklus memilki empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi. dan refleksi yang tujuannya untuk mengatasi permasalahan tentang penerapan media komik untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 26 Bonto -Bonto.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

B. Deskripsi Fokus

1. Media Komik

Langkah-langkah dalam pembuatan Media komik menurut Trimo (Dalam Mutiara, 2014), sebagai berikut:

1) Menentukan tema dalam komik Tema atau pokok yang akan dipilih dalam komik sebaiknya adalah tema yang menarik, sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.
2) Menentukan kompetensi dasar dan tujuan yang ingin dicapai Kompetensi dasar dan tujuan menjadi hal yang penting agar penyusunan komik lebih terarah.
3) Menentukan tokoh komik: Guru sebaiknya memilih tokoh yang banyak disukai peserta didik-peserta didiknya di kelas. Tokoh yang dipilih hendaknya juga memiliki karakter yang patut untuk dicontoh peserta didik.Pemilihan tokoh yang mengaitkan dengan budaya lokal juga sangat baik agar lebih memperkenalkan kearifan lokal pada peserta didik.
4) Menentukan alur cerita: alur cerita yang dimuat dalam komik hendaknya tidak terlalu bertele-tele dan sulit dipahami anak. Cobalah menyusun alur dengan mengaitkan lingkungan yang dekat dengan anak atau kegiatan yang biasa dilakukan oleh peserta didik. Contoh lingkungan yang dekat dengan peserta didik adalah kebiasaan kegiatan rutin berangkat sekolah, tempat bemain, teman sebaya, orang tua.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

5) Menetukan Covering: covering meliputi penyusunan cover, background komik, bantuk frame dan pewarnaan dalam komik. Untuk peserta didik sekolah dasar, covering komik sebaiknya dibuat semenarik mungkin dan berwarna.

2. **Hasil belajar**

Menurut Abidin (2017 : 183) indicator literasi terdiri dari tiga, yakni :

1) Aktivitas Prabaca

Kegiatan prabaca adalah kegiatan pengajaran yang dilaksanakan sebelum siswa melakukan kegiatan membaca. Dalam kegiatan prabaca, guru mengarahkan pengaktifan skemata siswa yang berhubungan dengan topik bacaan.

2) Aktivitas membaca

Membaca adalah proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau Bahasa tulis.

3) Aktivitas pascabaca

Dalam kegiatan pascabaca, ditemukan guru melakukan beberapa kegiatan yaitu :

a. Menyuruh siswa mengerjakan tugas yang belum selesai
b. Memberikan tugas membuat ringkasan suatu bacaan
c. Menjelaskan Kembali apa yang telah dibaca siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah dengan fokus penelitian pada peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Bonto – Bonto yang berjumlah 9 orang, yang terdiri dari 4 orang laki – laki dan 5 orang Perempuan.

Jumlah Siswa	Laki - Laki	Perempuan
9	4	5

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

   Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan di siswa kelas IV SDN 2 Bonto – Bonto, jalan Bulupao, desa Padang Lampe, Kec. Ma'rang, Kab. Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan. Dikarenakan rendahnya hasil belajar siswa kelas IV di SDN 2 Bonto – Bonto.

2. Waktu penelitian

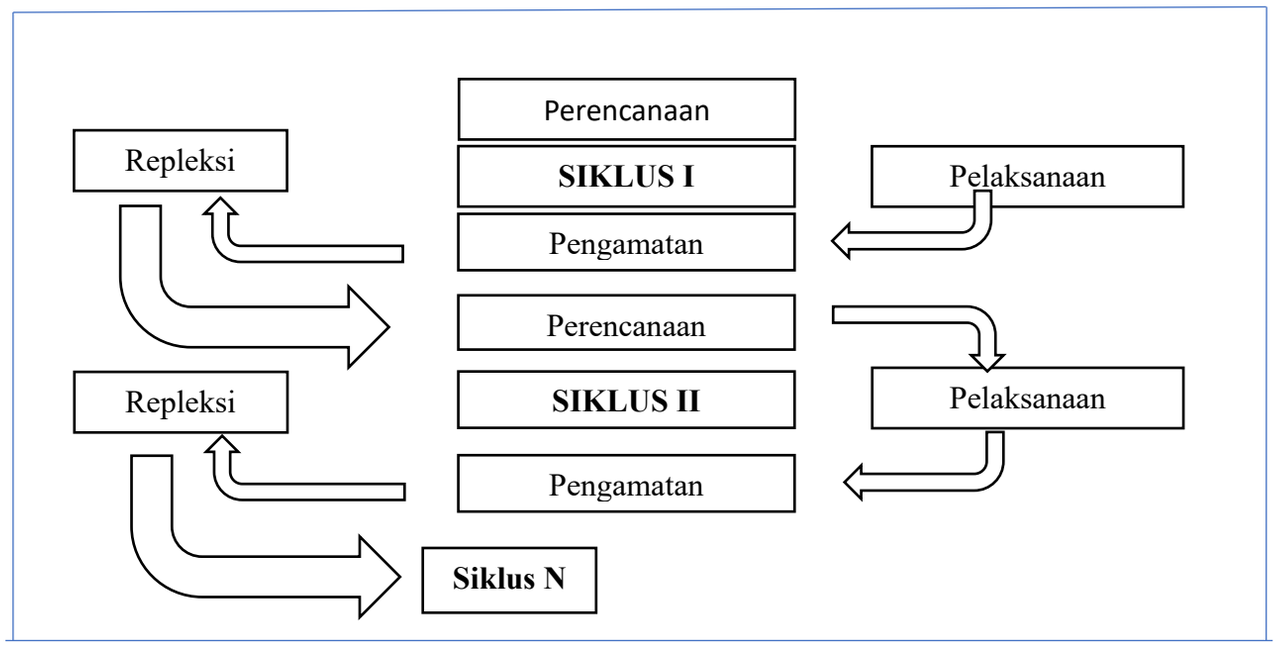
   Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2024.

E. Prosedur dan Desain Penelitian

Dalam tahapan penelitian harus memiliki prosedur untuk mengatur alur pembejaran dalam kelas dengan baik. Hal ini merupakan bagian dari arti mekanisme prosedur penelitian yang akan menjadi kompas tau penujuk arah pada seorang peneliti. Dalam suatu kegiatan pemebelajaran dimana untuk rancangan pada bagian desain penelitian tindakan kelas, menurut para ahli

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

peneliti yang bernama Kurt Lewin (Anjani Putri Belawati Pandingan 2019:19). Dalam penelitian ini akan dilaksanakan dalam empat tahapan yaitu perencanaan tindakan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Setiap langkah pelaksanaan merupakan satu siklus. Apabila divisualisasikan dalam bentuk bagan terlihat gambar 2.2 gambar siklus I dan siklus II.



Sumber : Arikunto (2014 : 16)

Berikut pembahasan lebih rinci mengenai tahapan-tahapan dari penelitian tindakan kelas:

1. Planning (Perencanaan Tindakan)

   Perencanaan tindakan dimulai dari proses identifikasi dari proses identifikasi masalah yang akan diteliti, kemudian merencanakan tindakan yang apa yang akan dilakukan. Pada perencanaan tindakan mencakup semua tindak secara rinci, pada tahap ini segala keperluan pelaksanaan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

penelitian tidakan kelas dipersiapkan mulai dari bahan ajar, rencana pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran yang digunakan, subjek penelitian,serta tehnik dan instrumen observasi isesuikan dengan rencana.

2. Acting (Pelaksanaan Tindakan)

Pelaksanaan tindakan adalah menerapkan apa yang diencanakan, yaitu melaksanakan pembelajaran di kelas. Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan rencana yang telah dilhat sebelumnya. Pelaksanaan tindakan merupakan proses kegiatan pembelajaran dalam ruangan kelas sebagai relisasi dari teori dan metode belajar mengajar yang telah disiapkan serta mengacu pada kurikulum yang berlaku dalam lingkungan Sekolah, dan hasil yang diperoleh akan menjadi sesuatu yang diharapakan oleh peneliti adalah adanya peningkatkan kerjasama dengan peneliti dengan subjek penelitian sehingga dapat juga memberikan refleksi dan evaluasi terhadap apa yang terjadi dalam proses belajar dikelas. Dalam pelaksanaan tindakan dilakukan pembelajaran dikelas sesuai dengan RPP yang dimulai dari keiatan awal sampai kegiatan penutup.

3. Observing (Observasi)

Observasi adalah pengamatan selama berlangsungnya kegiatan proses pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan observasi secara simultan (bersamaan pada saat pelajaran berlangsung). Tahap observasi adalah tahap pengamatan langsung yang dilakukandalam PTK. Tujuan pokok observasi adalah untuk mengetahui ada tidaknya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

perubahan yang terjadi dengan adaya pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung.

4. Reflecting (Refleksi)

Refleksi adalah kegiatan mengevaluasi hasil dari analisis data bersama kolaborator yang akan diromendasikan tentang hasil suatu tindakan yang dilakukan demi mencapai keberhasilan penelitian dari aspek/indikator yang ditentukan. Pada tahap refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil ata dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi ini penelti bersama-sama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rcana awal. Melalui refleksi, peneliti dapat menetapkan apa yang telah dicapai, serta apa yang belum dicapai, serta apa saja yang perlu diperbaiki lagi dalam pembelajaran berikutnya. Oleh karena itu, hasil dari tindakan perlu dikaji, dilihat dan direnungkan, baik dari segi proses pembelajaran antara guru dan siswa,, model, alat peraga, dan evauasi. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas. Rancangan penelitian tindakan terdiri dari Prapenelitian dan penelitian tindakan siklus.

a) Prapenelitian

Prapenelitian adalah merupakan refleksi awal penelitian tindakan siklus dilakukan, yaitu:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

1) Mengajukan permohonan izin kelapa sekolah di SDN 2 Bonto - Bonto kelas IV untuk melakukan kegiatan penelitian di sekolah tersebut.
2) Melakukan observasi pada siswa kelas IV untuk memperoleh data mengenai kondisi siswa di kelas.
3) Mengidentifikasi masalah yang ada pada SDN 2 Bonto - Bonto
4) Menyiapkan instrumen pengumpulan data
5) Menggunakan metode pembelajaran yang cocok digunakan.

b) Penelitian Tindakan Siklus

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan dua siklus, setiap siklus teridiri dari empat pertemuan. Siklus I dan Siklus II yang menekankan pada proses hasil belajar siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Setelah diperoleh gambaran keadaan kelas, maka dilakukan tindaka sebagai berikut:

1) Siklus 1

d. Perencanaan tindakan,

Kegiatan yang dilakukan peneliti ditahap perencanaan tindakan adalah

(1) Menetapkan tema pembelajaran yang akan diajarkan
(2) Peneliti bersama guru yang bersangkutan mengadakan diskusi untuk membuat kesepakatan tentang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

pembelajaran sesuai dengan materi ajar dan tujuan pembelajaran.

(3) Membuat Pemetaan, Silabus dan Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum 2013.

(4) Menggunakan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

(5) Menyiapkan lembar observasi untuk melihat kemampuan literasi siswa selama pembelajaran berlangsung

(6) Membuat lembar kerja siswa (LKS) berupa soal tes dimana hal tersebut untuk memperoleh data hasil belajar siswa.

e. Pelaksanaan tindakan

Pada siklus 1 diawali dengan kegiatan mengelola proses pembelajaran. Penerapan tindakan mengacu pada perangkat pembelajaran atau disingkat RPP yang dibuat. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan penerapan pembelajaran civic education yaitu:

(1) Mengondisikan ruang belajar bagi siswa dan kolaborator

(2) Peneliti juga melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran dalam RPP melalui tahapan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

kegiatan awal kemudian kegiatan inti yaitu kegiatan eksplorasi, kegiatan elaborasi, dan kegiatan konfirmasi.

(3) kegiatan akhir untuk menarik kesimpulan, pemberian tugas, dan informasi materi pembeajaran lebih lanjut.

c) Observasi (pengamatan)

Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan selama proses pembelajaran dari kegiatan awal hingga akhir, peneliti mengamati hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. Peneliti melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan atau kekurangan apa saja yang terdapat pada proses pembelajaran.

d) Refleksi

Hasil yang dicapai dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis dalam tahap ini. Refleksi dilakukan dengan melihat data observasi apakah proses pembelajaran yang diterapkan dapat meningkatkan efektivitas media komik sebagai upaya peningkatan literasi siswa. Data hasil pelaksanaan siklus I dan II kemudian dikumpulkan untuk digunakan dalam penyusunan laporan hasil penelitian tindakan kelas. Dari tahap kegiatan pada siklus I dan II hasil yang diharapkan yaitu:

(1) Guru harus memiliki kemampuan dalam memanfaatkan metode media komik sebagai upaya peningkatan literasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

siswa dengan optimal sehingga dapat merangsang, membimbing dan mengarahkan siswa ke dalam proses pembelajaran yang lebih aktif.

(2) Terjadi peningkatan hasil belajar siswa melalui media komik pada siswa kelas IV SDN 2 Bonto - Bonto.

F. Instrumen Penelitian

instrumen penelitian ini memakai Teknik observasi dan tes untuk melakukan pengumpulan data.

1) Obsevasi

Observasi merupakan suatu proses yang dilakukan secara langsung langsung untuk mendapatkan sebuah informasi yang akan dilakukan guru dan siswa. Dalam penelitian. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan, pencatatan, dan terjun langsung di lapangan untuk mengetahui proses pembelajaran berlangsung.

2) Tes

Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa yang diberikan sebelum atau sesudah pembelajaran dengan penerapan media komik. Tes ini, diberikan peneliti kepada siswa berupa lembar soal yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan dan kemapuan siswa.

3) Angket

Angket adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab secara

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

tertulis pula. Angket merupakan intrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.

G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Sugiyono (2013: 305), menjelaskan bahwa teknik analisis data merupakan data yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data.

Adapun teknik pengulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah

1. Observasi

   Data tentang aktivitas murid diperoleh dari obsevasi selama belajar dan pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilaksanakan oleh orang yang terlibat aktif dalam pelaksanaan Tindakan yaitu guru kelas yang mengajar di kelas IV SD negeri 2 Bonto - Bonto, Kabupaten Pangkajenne dan seorang pengamat (peneliti).

2. Data Hasil Belajar

   Tes digunakan untuk mengambil data dari siklus 1 dan siklus 2, yaitu data mengenai hasil belajar yang dicapai siswa selama proses pembelajaran yang bersifat kognitif.

H. Teknik Analisis Data

Analisis Data

Data kualitatif yang berupa hasil observasi dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

Huderman (Isnawati, 2011:30) yang terdiri dari tiga tahap kegiatan, yaitu: mereduksi data, menyajikan data, menarik kesimpulan dan verifikasi.

a. Mereduksi data adalah proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan semua data yang telah diperoleh dari awal pengumpulan dan sampai penyusunan laporan penelitian,
b. Menyajikan data adalah kegiatan mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan,
c. Menarik kesimpulan data adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil nafsiran dan evaluasi yang mencakup pencarian makna data serta. membcrikan penjclasan sclanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan makna-makna yang muncul dari data.

Sedangkan data tentang peningkatan literasi siswa dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk mengolah data dan mencari nilai rata-rata hasil belajar murid.

Nilai rata-rata skor hasil tes pembelajaran dihitung dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Umar (2007: 13), yaitu:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan: M = Mean (rata-rata)

$\sum$ = Jumlah

X = Nilai-nilai variabel

N = Jumlah individu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

Pengujian hipotesis penelitian tentang peningkatan hasil belajar membaca pemahaman pada murid kelas IV SD Negeri 2 Bonto - Bonto Kabupaten Pangkep pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui Media Komik, maka dilakukan dengan membandingkan nilai rata-rata hasil belajar murid berdasarkan hasil tes, antara tes siklus pertama dan tes siklus kedua. Kategori hasil belajar muridd diklasifikasikan atas lima kategori

Tabel 3.1. indikator Keberhasilan

Tingkat Keberhasilan	Kualifikasi
85 - 100	Sangat Baik
70 - 84	Baik
55 - 69	Cukup
40 - 45	Kurang
0 - 40	Sangat Kurang

Sumber: (Slameto, 1988:189)

Persentase skor hasil belajar dihitung dengan menggunakan rumus dari Arikunto (2011:78), yaitu:

Menentukan skor = $\frac{\text{jumlah yang diperoleh}}{\text{jumlah bobot keseluruhan}}$ x 100

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan ini adalah adanya peningkatan literasi siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan literasi siswa dari siklus ke siklus. Peningkatan literasi siswa ini sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan sekolah yaitu > 70 dengan kriteria cukup dan ketuntasan belajar klasikal mencapai 85%.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di SD Negeri 2 BONTO-BONTO, Bulu Pao, desa Padang Lampe, kecamatan Ma'rang, kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Tujuan dari penelitia ini adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa kelas IV pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Media Komik sebagai Upaya peningkatan hasil belajar siswa. Subjek penelitian di kelas IV terdiri dari 9 orang siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam II siklus terdiri dari 2 kali pertemuan setiap siklusnya. Dengan lokasi waktu setiap pertemuan 60 menit. Adapun rangkaian proses pembelajaran pada penelitian ini adalah ;

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan dengan menunggunakan empat tahap yang meliputi perencanaan,pelaksanaan,observasi,dan refleksi.Empat tahap tersebut dapat di uraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Langkah awal yang dilakukan peneliti inti melaksanakan penelitian tentang efektivitas Media Komik Sebagai Upaya Peningkatan hasil belajar Siswa adalah ;

1) Peneliti sebagai guru menyiapkan media komik yang akan diberikan kepada siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

2) Menyiapkan lembar observasi yang akan dilaksanakan, yaitu lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa serta lembar observasi angket siswa dan guru. Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan yang terdapat pada lembar observasi.
3) Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk siswa, dan soal tes yang akan diberikan di setiap akhir siklus.
4) Serta, mempersiapkan kamera untuk dokumentasi selama proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan Tindakan pada siklus I dilakukan dengan efektivitas media komik sebagai Upaya peningkatan hasil belajar siswa. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas IV SD Negeri 2 BONTO-BONTO yang berjumlah 9 orang siswa. Peneliti sebagai pemberi Tindakan dan guru bertindak sebagai pengamat dalam proses pembelajaran berlangsung.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

Tabel 4.1 Daftar Nama Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran

NO	Nama	Kegiatan
1	Siswa kelas IV SDN 2 BONTO-BONTO	Mengikuti pembelajaran
2	Wanda Lestari	Peneliti
3	Rahayu Rahman S.Pd	Obsevasi aktivitas guru
4	Rahayu Rahman S.Pd	Observasi aktivitas siswa

Sumber ; SD Negeri 2 B0NT0-BONTO

Adapun tahapan pelaksanaan Tindakan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu sebagai berikut ;

1) Kegiatan Awal
   a) Siswa berdoa Bersama-sama dengan temannya yang di mimpin oleh ketua kelas
   b) Siswa menyiapkan diri untuk siap mengikuti pembelajaran
   c) Peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri sebelum memulai pembelajaran
2) Kegiatan Inti

   Kegiatan inti pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan penjelasan awal mengenai materi pembelajaran, mengarahkan siswa untuk membuat kelompok kecil 3 orang dalam 1 kelompok, guru menjelaskan materi yang sudah disiapkan yaitu tentang pentingnya literasi membaca bagi siswa,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

dan guru memberikan lembar aktivitas disetiap perwakilan kelompok. Setelah selesai, siswa diharapkan mempersentasikan hasil kerja mereka di depan teman-temannya, agar siswa lebih percaya diri untuk merelesiasikan diskusi dari kelompoknya. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, dan menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.

3) Kegiatan akhir

Setelah selesai mengerjakan tugas kelompok, guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Kemudian di lanjutkan dengan soal tes peningkatan literasi membaca siswa pada siklus I.

Dari hasil tes diperoleh nilai siklus I pertemuan 1 dan 2 adapun rincihannya adalah sebagai berikut;

Table 4.2 Data Tes Peningkatan Literasi Membaca Siklus I

NO	Interval Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa
1	85-100	Sangat baik	4
2	70-84	baik	1
3	55-69	cukup	-
4	40-54	kurang	**-**
5	0-40	Kurang sekali	4
			9

Sumber ; SD Negeri 2 BONTO-BONTO

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

Pada tabel 4.2 menunjukkan tes peningkatan literasi membaca siswa dengan menggunakan media komik di siklus I mencapai nilai sangat baik adalah 4 siswa, sedangkan nilai siswa baik adalah 1 dan yang mendapatkan nilai cukup 4 siswa.

Table 4.3 Data Tes Peningkatan Literasi Membaca Siswa

	Jumlah siswa	**Kkm**
Tuntas	**Belum tuntas**	
5	**4**	**70**

Sumber ; sd Negeri 2 BONTO-BONTO

Tabel 4.3 menunjukkan data tes pada siklus I dapat dijabarkan sebagai berikut: Dari 9 siswa sebanyak 5 siswa dinyatakan tuntas atau mencapai KKM. Sebanyak 4 siswa belum dinyatakan tuntas karena belum mencapai KKM, dengan nilai tertinggi pada siklus I adalah 90, sedangkan nilai terendah adalah 25.

c. Observasi

Hasil pengamatan terhadap observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan. Penerapan media komik sebagai peningkatan hasil belajar siswa yang di amati langsung oleh guru sebagai observasi dan peneliti sebagai pengajar adapun hasil observasi terlihat pada table berikut ini:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

Tabel 4.4 lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran siklus I

Pertemuan																			Total	Persen
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	4	58	80,56%
2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	61	84,72%
																			59,5	82,64%

Sumber ; SD Negeri 2 BONTO-BONTO

Pada tabel 4.4 dapat di lihat aktivitas peneliti pada siklus I mencpai kategori baik, namun belum optimal pada belajar siswa. Hal ini di sebabkan belum terbiasa dengan menggunakan media komik sebagai pembelajaran dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia, oleh karna itu akan di ulang pada siklus II.

Tabel 4.5 lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I

Pertemuan	Presentase Kegiatan	Kategori
Pertemuan I	51%	Cukup
Pertemuan II	54%	Cukup
	Rata-rata	**52%**

Sumber ; SD Negeri 2 BONTO-BONTO

Pada tabel 4.5 menunjjukan bahwa skor yang diperoleh pada aktivitas murid dalam pembelajaran pada pertemuan pertama dengan skor 51% serta pertemuan kedua dengan skor 54%, namun jika ditotalkan keseluruhan aktivitas murid masih dalam kategori cukup.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dalam II siklus maka dapat di simpulkan bahwa media komik dapat meningkatkan literasi membaca siswa kelas IV SD Negeri 2 Bonto-bonto. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai tes siswa di setiap siklusnya. Pada siklus I peningkatan nilai tes siswa berada pada ketegori tuntas sebesar 58,8%. pada siklus II ini peningkatan nilai kemandirian berada pada kategori tuntas sbensar 80% dari data di atas dapat di simpulkan bahwa pada setiap siklusnya telah mengalami peningkatan hingga memenuhi indikator keberhasilan yang telah di tetapkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dengan menerapkan program giat literasi untuk meningkatkan nilai kemandirian pada project penguatan profil pelajar Pancasila.

Menyarankan:

1. Bagi guru

   Pada saat menerapkanprogram dalam proses pembelajaran diharapkan menyesuaikan karakteristik siswa, serta sarana dan prasarana yang di perlukan untuk menunjang keterlaksanaan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

pembelajaran hendaknya bisa terpenuhi guna mendukung kelancaran proses pembelajaran yang dilakukan.

2. Bagi siswa

   Bagi siswa yang peningkatan kemandiriannys telah berada pada kategori baik harus lebih pertahankan atau bahkan di tingkatkan baik itu dalam pembelajaran P5 ataukah pelajaran lainnya dengan media yang berbeda.

3. Bagi peneliti

   Untuk peneliti yang melakukan penelitian yang sama pada materi yang lain agar dapat lebih memfokuskan pada aktivitas subjek yang di teliti, dan peningkatan pemahaman materi dapat dilakukan dengan cara melakukan perbaikan perbaikan agar memperoleh hasil yang baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

SOAL TES PENINGKATAN LITERASI SISWA

(Siklus I)

Nama :

Kelas :

No. Urut :

Nama Sekolah :

Petunjuk :

1. Bacalah “Basmalah” sebelum mengerjakan soal
2. Lengkapilah identitas diri pada kolom yang telah disediakan
3. Bacalah soal dengan cermat kemudian jawablah sesuai kemampuan Anda
4. Periksalah jawaban Anda sebelum dikumpulkan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Siapakah itu Kipin?
   Jawaban :

2. Siapa saja tokoh utama dalam komik tersebut?
   Jawaban :

3. Apa dampak jika Tini putus sekolah?
   Jawaban :

4. Siapa yang membiayai sekolah Tini sehingga dapat melanjutkan pendidikannya?
   Jawaban :

5. Apa yang dilakukan Tini kepada sang nenek sehinggah di angkat menjadi cucunya membiayai sekolahnya?
   Jawaban :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

SOAL TES PENINGKATAN LITERASI SISWA

(Siklus II)

Nama :

Kelas :

No. Urut :

Nama Sekolah :

Petunjuk :

1. Bacalah “Basmalah” sebelum mengerjakan soal
2. Lengkapilah identitas diri pada kolom yang telah disediakan
3. Bacalah soal dengan cermat kemudian jawablah sesuai kemampuan Anda
4. Periksalah jawaban Anda sebelum dikumpulkan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa yang menjadi motivasi utama Tini ingin pergi ke sekolah?

   Jawaban :

2. Bagaimana karakter Tini digambarkan dalam komik ini? Sebutkan beberapa sifatnya.

   Jawaban :

3. Apa saja rintangan yang di hadapi Tini untuk bisa bersekolah, dan bagaimana dia bisa mengatasinya?

   Jawaban :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

4. Apa pesan moral yang bisa diambil dari cerita “Tini Ingin Sekolah”?

   Jawaban :

5. Bagaiaman pandangan orang tua Tini terhadap Pendidikan? Apakah pandangan mereka berubah selama cerita berlangsung?

   Jawaban :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA

RIWAYAT HIDUP



WANDA LESTARI. Lahir di Leange pada tanggal 1 September November 2001, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis ini merupakan anak kelima dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Abdul Rasyid Dg Leo dan Ibu Hawang.

Penulis pertama kali menempuh Pendidikan di SD Negeri 35 Leange hingga tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Labakkang hingga tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Bungoro hingga tahun 2019. Dan kemudian melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi swasta tepatnya di STKIP ANDI MATAPPA pada tahun 2020 dengan mengambil jurusan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ozL-NPErSv1c9s1KRqziVA